
ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA FOTOCOPI DI KOTA PALANGKA RAYA

Evansen Teta Yorista Ginting
Universitas Palangka Raya

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : September 27th, 2022

Revised : October 10th, 2022

Accepted : October 25th, 2022

Keywords:

Capital, Labor, Length of Business, Income

Kata Kunci:

Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the direct effect of capital, labor, and length of business on photocopying business income in the city of Palangka Raya. The variables used in this study are capital, labor, length of business and income. This type of research is quantitative which aims to prove a hypothesis. Data was collected by means of observation, interviews, questionnaires and documentation. The sample used in this study amounted to 80 respondents, all photocopying business actors in Palangka Raya City. The types of data used are primary and secondary data. Data processing was carried out using the SPSS version 21 application. In analyzing the data using the classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test) and statistical tests (T test, F test, and coefficient of determination). The results showed that the variables of capital, labor, and length of business had a significant and simultaneous effect on photocopying business income in Palangka Raya City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha fotocopi di kota Palangka Raya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha dan pendapatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan sebuah hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 responden seluruh pelaku usaha fotocopi di Kota Palangka Raya. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 21. Dalam menganalisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokolerasi) serta menggunakan uji statistik (Uji T, Uji F, dan koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara langsung berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kota Palangka Raya.

©2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

*Corresponding author:

Address : Palangka Raya, Indonesia

E-mail : evansen73@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu, menurut Todaro (2006), pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensi yang melibatkan perubahan dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan, seperti mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, dan pemberantasan kemiskinan.

Industri kecil menengah banyak tersebar hampir disemua daerah dan beraneka ragam produk yang dihasilkan dalam program utama pembangunan sektor industri di Indonesia antara lain adalah pengembangan industri kecil dalam pengembangan industri kecil menengah ini dengan semakin efektifnya kebijaksanaan perluasan kesempatan kerja bertumpu pada sumber daya alam dan sumber daya manusia serta menciptakan lapangan kerja dan lapangan usaha.

Dalam perekonomian modern, industri kecil dan menengah memiliki kesempatan besar untuk survive atau bahkan berkembang pesat. Usaha fotocopi merupakan salah satu industri kecil yang ada di Kota Palangka Raya, usaha ini sudah mulai diminati kalangan masyarakat dan membuat persaingan usaha semakin sengit dan pada saat ini menunjukkan perkembangan yang relatif pesat, terbukti dengan banyaknya jumlah usaha fotocopi di Kota Palangka Raya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha fotocopi yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha, tempat usaha dan lainnya. Hal ini yang menjadi faktor penting dalam melakukan usaha fotocopi di Kota Palangka Raya:

1. Faktor modal dalam melakukan usaha sangat penting salah satunya usaha fotocopi ketersediaan modal yang terbatas akan mempengaruhi terhadap output yang dihasilkan. Dalam rangka meningkatkan hasil produksi suatu industri tentunya diperlukan modal yang besar, namun pada kenyataannya sekarang banyak industri yang bermasalah dengan modal yang dimilikinya. Menurut Kurniati (2010) menyatakan bahwa modal perusahaan merupakan biaya tetap, semakin besar modal perusahaan maka peluang memasuki industri semakin besar.
2. Faktor tenaga kerja yang mendukung dalam proses kegiatan usaha. Dalam hal ini, tenaga kerja bisa dilihat pada jumlah pekerja yang ada, semakin banyak pekerja yang dimiliki maka usaha tersebut termasuk golongan usaha besar. Dengan jumlah tenaga kerja dan modal yang sama, pertumbuhan output akan meningkat lebih cepat apabila kualitas dari kedua sumber daya tersebut meningkat. Seperti diketahui bahwa output dari setiap aktivitas ekonomi tergantung pada manusia yang melaksanakan aktivitas tersebut, maka sumber daya manusia merupakan sumber daya utama dalam melakukan aktivitas perusahaan.
3. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2009). Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula produktivitas kerja seseorang dan menghasilkan produksi yang memuaskan.

Dari beberapa faktor diatas sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kota Palangka Raya. Untuk memproduksi hasil usaha para pemilik menggunakan teknologi dan juga membutuhkan tenaga kerja untuk mengoperasikan teknologi yang digunakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Produksi

Menurut Sukirno (2003:193) produksi adalah hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dalam kegiatan produksi, terdapat faktor produksi yang berupa input dan output saling berhubungan dinyatakan dalam fungsi produksi. Fungsi produksi menurut Tazman (2014:67) adalah satuan fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output atau kombinasi pengguna input-input.

Teori Biaya

Menurut Kuswadi (2005) biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak. Biaya diukur dalam unit moneter dan digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang diproduksi perusahaan.

Modal

Menurut Sukirno (2009) modal dapat diartikan sebagai pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Dalam semua usaha, modal merupakan suatu dana mutlak yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran usaha.

Tenaga Kerja

Menurut Henry Faisal (2011) pengertian tenaga kerja segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas, termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik maupun pikiran. Tenaga kerja adalah angkatan kerja yang bekerja minimal 36 seminggu. Tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja pada orang lain, instansi pemerintahan atau organisasi dimana ia bekerja baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan sesuatu barang dan jasa.

Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen (Wicaksono, 2011)

Pendapatan

Menurut Santoso (2010) pendapatan adalah pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penyerapan mengenai nilai suatu parameter

1. Diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha fotocopi.

2. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha fotocopi.
3. Diduga bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada usaha fotocopi.
4. Diduga bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada usaha fotocopi secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Sumber Data

1. Data Primer
Data yang dikumpulkan langsung dari pelaku usaha fotocopi di Kota Palangka Raya dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Data Sekunder
Data lain atau data tambahan yang diperoleh dari artikel, website dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian di Kota Palangka Raya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi.
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah 100 pengusaha
2. Sampel
Sampel berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian (Mardalis, 2006). Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak sederhana (*random sampling*) yaitu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Sofian Effendy, 1989). Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan menggunakan metode rumus slovin (Husein, 2001:120).

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Sampel yang diambil merupakan sebagian dari seluruh usaha fotocopi yang ada di Kota Palangka Raya sebanyak 80 unit usaha.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu gejala yang bervariasi. Variabel juga dapat diartikan sebagai objek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian dari suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Menurut Sujarweni (2015) variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Lama Usaha (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat (*dependent variables*) dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y). Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pemasukan yang diterima pemilik usaha fotocopi.

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat aktivitas ekonomi yang sedang berjalan atas aktivitas perusahaan seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, deviden, dan *royalty*.

2. Modal (X_1)

Modal adalah uang atau alat yang digunakan untuk melakukan proses produksi.

3. Tenaga Kerja (X_2)

Tenaga kerja adalah penduduk asli maupun saudara dari pemilik usaha

4. Lama Usaha (X_3)

Lama usaha adalah lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas sehingga menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alat Analisis

Adapun penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda model regresi untuk hubungan antara variabel-variabel bebas (modal, tenaga kerja dan lama usaha) dengan variabel terikat (pendapatan).

Menurut Sugiyono (2004) persamaan model regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X₁ = Modal

X₂ = Tenaga Kerja

X₃ = Lama Usaha

β₀ = Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2004) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap dependen.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel hasil output SPSS versi 21 sebagai berikut.:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.394	.210		11.380	.000	
	LN_X1	.388	.057	.487	6.814	.000	.741
	LN_X2	.228	.093	.257	2.458	.016	.347
	LN_X3	.191	.073	.262	2.633	.010	.381

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21

$$\text{Ln}Y = 2.394 + 0.388\text{Ln}X_1 + 0.228\text{Ln}X_2 + 0.191\text{Ln}X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat dilihat sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (β₀)

Nilai konstanta sebesar 2.394 yang berarti menunjukkan bahwa pada saat variabel modal (X₁), tenaga kerja (X₂), dan lama usaha (X₃) nilainya 0 atau konstan maka hasil pendapatan (Y) nilainya sebesar 2.394.

2. Variabel Modal (X₁)

Nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 0,388 yang artinya bahwa setiap penambahan satu rupiah maka akan terjadi peningkatan hasil pendapatan sebesar 0.388 rupiah. Nilai koefisien regresi modal bernilai positif terhadap hasil pendapatan yang artinya terjadi hubungan

yang positif antara modal dan pendapatan. Semakin banyak modal semakin meningkat pula pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut di Kota Palangka Raya.

3. Variabel Tenaga Kerja (X2)

Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar 0,228 yang artinya bahwa setiap penambahan satu orang tenaga kerja maka akan terjadi peningkatan pendapatan sebesar 0.228 rupiah. Nilai koefisien regresi tenaga kerja bernilai positif terhadap pendapatan yang artinya terjadi hubungan yang positif antara tenaga kerja dan pendapatan. Semakin banyak tenaga kerja semakin meningkat pula pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut di Kota Palangka Raya.

4. Variabel Lama Usaha (X3)

Nilai koefisien regresi variabel lama usaha sebesar 0,191 yang artinya bahwa setiap penambahan satu bulan maka akan terjadi peningkatan hasil pendapatan sebesar 0.191 rupiah. Nilai koefisien regresi lama usaha bernilai positif terhadap pendapatan yang artinya terjadi hubungan yang positif antara lama usaha dan pendapatan. Semakin lama usaha seseorang maka semakin meningkat pula pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut di Kota Palangka Raya.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	2.394	.210		11.380	00.0			
LN_X1	.388	.057	.487	6.814	.000	.741	1.350	
LN_X2	.228	.093	.257	2.458	.016	.347	2.885	
LN_X3	.191	.073	.262	2.633	.010	.381	2.623	

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21

Dari hasil koefisien pengujian hipotesis kemungkinan dapat dibandingkan dengan t-tabel yaitu $n = 80$ dengan 0.05 sedangkan yang menjadikan derajat kebebasan yaitu $df = (n-k)$ maka t-tabel sebesar 1.664 .

1. Variabel Modal (X1)

Untuk hasil regresi yang diperoleh dari nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($6,814 > 1,664$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk hasil dari uji t tersebut dapat

disimpulkan bahwa modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

2. Variabel Tenaga Kerja (X2)

Untuk hasil regresi yang diperoleh dari nilai t-hitung > t-tabel ($2,458 > 1,664$) dan signifikan < 0,05 ($0,016 < 0,05$), sehingga dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk hasil dari uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

3. Variabel Lama Usaha (X3)

Untuk hasil regresi yang diperoleh dari nilai t-hitung > t-tabel ($2,633 > 1,664$) dan signifikan < 0,05 ($0,010 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk hasil dari uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat dan dijelaskan oleh semua variabel bebas. Hasil pengujian ini dilakukan dengan membandingkan dengan nilai yang dicari di tabel F dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ($df = k-1$), ($df = n-k$) taraf signifikan $\alpha = (5\%)$ atau 0,05. maka, $0,05 (3-1):(80-3) = 0,05 (2):(77) = 3,12$

Tabel 4.16 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	6.443	3	2.148	62.896	.000 ^b
	Residual	2.595	76	.034		
	Total	9.039	79			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.16 dapat diperoleh nilai sebesar $62.896 > 3,12$ yang berarti variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut di Kota Palangka Raya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antar nol dan satu. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen terbatas.

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.713	.702	.18479	1.999

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,713 atau sebesar 71,3%. Hal ini berarti bahwa 71,3% variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu modal, tenaga kerja, dan lama usaha. Sedangkan 28,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti,

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan secara parsial dan simultan menunjukkan hasil model regresi yang digunakan sudah signifikan dan terbebas dari permasalahan uji asumsi klasik, berdasarkan persamaan hasil regresi maka estimasi model regresi adalah sebagai berikut

$$\text{LnY} = 2.394 + 0.388 \text{ LnX}_1 + 0.228 \text{ LnX}_2 + 0.191 \text{ LnX}_3 + \epsilon$$

1. Nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 0,388 yang artinya penambahan satu rupiah, maka akan terjadi peningkatan hasil pendapatan sebesar 0,388 rupiah. Nilai koefisien regresi modal bernilai positif terhadap pendapatan usaha fotocopi. Semakin banyak modal usaha semakin meningkat pula pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Nilai koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0,228 yang artinya bahwa setiap penambahan satu orang tenaga kerja maka akan terjadi peningkatan terhadap pendapatan usaha fotocopi sebesar 0,228 rupiah. Nilai koefisien regresi tenaga kerja bernilai positif terhadap pendapatan yang artinya terjadi hubungan yang positif antara tenaga kerja terhadap pendapatan dimana semakin banyak tenaga kerja yang dihasilkan semakin meningkat pula pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
3. Nilai koefisien regresi lama usaha sebesar 0,191 yang artinya bahwa setiap penambahan satu bulan lama usaha akan terjadi peningkatan terhadap pendapatan usaha fotocopi sebesar 0,191 rupiah. Nilai koefisien regresi lama usaha bernilai positif terhadap pendapatan usaha fotocopi yang artinya terjadi hubungan yang positif antara lama usaha terhadap pendapatan dimana semakin naik lama usaha semakin meningkat pula pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

Dilihat dari besarnya nilai koefisien regresi modal (X1) paling berpengaruh diantara faktor yang lain, dari nilai koefisien regresi yang paling besar yaitu 0,388. Hal ini disebabkan nilai koefisien regresi modal sangat mempengaruhi pendapatan. Semakin banyak modal semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan. Weston & Copeland dalam Prawirosoentono (2010) Modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi setiap usaha. Permasalahan modal identik dengan usaha kecil. Modal adalah suatu aktiva dengan umur lebih dari satu tahun yang tidak diperdagangkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Usaha Fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan modal sebesar 0,000, tenaga kerja sebesar 0,016, dan lama usaha sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhamad Ayub Krisna Fajar (2020), Novi Susanti (2021), Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka dan Krest D. Tolosang (2019), Danang Faizal Furqon (2017), dan Ni Putu Ria Sasmita A.A Ketut Ayuningsih (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana vol-6 No.1) Januari 2017. Dimana modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut di Kota Palangka Raya secara parsial dan simultan, dalam melakukan sebuah usaha fotocopi baik skala besar maupun kecil tentu membutuhkan modal. Semakin besar modal semakin berkembang usaha fotocopi yang dijalankan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti dibawah ini sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
3. Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
4. Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya

Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha fotocopi di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

2. Bagi pelaku usaha fotocopi perlu mempertimbangkan lokasi untuk membuka usaha fotocopi meskipun memiliki modal namun lokasi usaha yang tidak strategis dan tidak bisa meningkatkan pendapatan usaha fotocopi.
3. Bagi pemerintah untuk dapat memberikan bantuan seperti dana maupun pelatihan-pelatihan dalam ilmu komputer dan mesin fotocopi guna memberikan wawasan baru bagi pelaku usaha fotocopi atau pun tenaga kerja yang berkerja di fotocopi, agar bisa mengembangkan usaha fotocopi.

Daftar Pustaka

- Agus Santoso. (2010). *“Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian”*. Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Ghozali, Imam. (2013). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21 Update PLS Regresi”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henry Faisal Noor. (2011). *“Ekonomi Manajerial Edisi Revisi”*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hal 474.
- Kurniati, Y. (2010). *“Dinamika Industri Manufaktur Dan Respon Terhadap Siklus Bisnis”*.
- Kuswadi, (2005). *“Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Biaya”*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mardalis. (2006). *“Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawirosoentono. (2010). *“Manajemen Produksi”*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.118
- Sofian Effendy. (1989). *“Metode Penelitian Survey”*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2004). *“Metode Penelitian”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *“Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi”*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2003). *“Pengantar Teori Mikroekonomi”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sukirno, Sadono. (2009). *“Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tazman, A., & Aima, H. (2014). *“Ekonomi Manajerial Edisi Revisi”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, Michael P. Dan Stephen C. Smith. (2006). *“Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembilan, Jilid I)”*. Jakarta: Erlangga.
- Umar Husein, (2001), *“Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wicaksono, Rezal. (2011). *“Analisis Pengaruh PDB Sektor Indusitri, Upah Rill, Suku Bunga Rill, Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Sedang Dan Besar Di Indonesia Tahun 1990-2008”*. Semarang: Universitas Dipenogoro.